



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

**KOMISI VIII DPR RI (BIDANG AGAMA, SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK, DAN KEBENCANAAN)**

Tahun Sidang	: 2023-2024
Masa Persidangan	: V
Rapat Ke	: 5
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Komisi VIII DPR RI
Dengan	: Ketua Badan Amil Zakat Nasional (Baznas)
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, Tanggal	: Senin, 27 Mei 2024
Waktu	: 10.00 WIB s.d selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VIII DPR RI, Gedung Nusantara II lantai 1 Jln. Jenderal Gatot Subroto – Jakarta 10270
Acara	: 1. Pelaksanaan Program Zakat Tahun 1445 H/2024 M; 2. Isu-Isu Aktual.
Ketua Rapat	: H. Abdul Wachid
Sekretaris Rapat	: Mc. Zaqki Zachariaz Thamrin, S.S., M.Si.
Hadir	: 1. 39 dari 51 Anggota Komisi VIII DPR RI; 2. Ketua Baznas beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Ketua Rapat membuka Rapat Komisi VIII DPR RI pada pukul 10.40 WIB dan dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI, H. Abdul Wachid dengan didampingi Wakil Ketua DR. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M.Si, sesuai waktu dan tempat acara tersebut di atas.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

Pada Rapat Dengar Pendapat Komisi VIII DPR RI dengan Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI dengan agenda “Pelaksanaan Program Baznas Tahun 2024 dan Isu-isu Aktual” dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Komisi VIII DPR RI mengapresiasi realisasi pengumpulan dan penyaluran ZIS-DSKL tahun 2023, berdasarkan data per 27 Februari 2024, dengan rincian:

Pengumpulan	Realisasi (Rp)	Penyaluran	Realisasi (Rp)
ZIS-DSKL Nasional	32.321.191.779.419	ZIS-DSKL Nasional	31.199.428.031.786
ZIS-DSKL Baznas Pusat	881.555.283.618	ZIS-DSKL Baznas Pusat	675.091.571.281

2. Komisi VIII DPR RI mendukung BAZNAS RI agar merealisasikan semaksimal mungkin target pengumpulan ZIS-DSKL pada tahun 2024 yang direncanakan sebesar Rp1.000.000.000.000-, (*satu triliun rupiah*)
3. Komisi VIII DPR RI mendesak Ketua BAZNAS RI untuk meningkatkan pengelolaan zakat pada tahun 2024 dengan memperhatikan dan menindaklanjuti saran dan pandangan Pimpinan dan Anggota Komisi VIII DPR RI, antara lain:
 - a. Memaksimalkan pengumpulan dan penyaluran potensi zakat, baik berasal dari kementerian/lembaga, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan masyarakat melalui peningkatan koordinasi, sinergi, dan kolaborasi dengan BAZNAS Daerah dan LAZ.
 - b. Memprioritaskan program penyaluran zakat yang produktif dan merata untuk seluruh Indonesia, sehingga berkontribusi optimal terhadap pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat.
 - c. Mensinergikan program-program yang dilaksanakan BAZNAS dengan program-program serupa yang dilaksanakan Pemerintah.
 - d. Mengupayakan sinkronisasi data mustahik zakat dengan data kemiskinan yang dikelola oleh Pemerintah.
 - e. Mengupayakan standar operasional prosedur (SOP) pengelolaan zakat yang sama, baik yang dilaksanakan BAZNAS Pusat maupun Daerah.
 - f. Merealisasikan rencana penyaluran *dam* jemaah haji Indonesia kepada masyarakat miskin di Indonesia melalui kerjasama dengan Pemerintah Arab Saudi.
4. Komisi VIII DPR RI akan mengupayakan peningkatan anggaran BAZNAS yang bersumber dari APBN yang dialokasikan untuk program pengarusutamaan ZIS-DSKL dan operasional kelembagaan.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 13.05

**PIMPINAN KOMISI VIII DPR RI
WAKIL KETUA,**

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping loop at the top, followed by a horizontal line, and a vertical line extending downwards from the center of the horizontal line.

H. ABDUL WACHID